

24 TAHUN BIZNET

Bangun Infrastruktur Digital Masa Depan

YOGYA (KR) - Di usianya yang ke-24 tahun pada 1 Oktober 2024, Biznet terus melanjutkan inovasinya dalam membangun infrastruktur digital untuk masa depan yang lebih baik. Dengan perjalanan lebih dari dua dekade di industri teknologi dan telekomunikasi, Biznet telah menghadirkan infrastruktur digital terbaik yang mampu memenuhi kebutuhan digital masyarakat Indonesia yang terus meningkat, di tengah perkembangan teknologi yang juga semakin pesat.

"Sebagai perusahaan infrastruktur digital terintegrasi di Indonesia, Biznet terus melakukan inovasi. Biznet berhasil mengoperasikan kabel bawah laut



KR-M Nur Hasan
Muhammad Nafis

Di Yogyakarta, Senior Manager Territory East Muhammad Nafis mengatakan, pembangunan infrastruktur kabel fiber optic bawah laut pertama milik Biznet ini tentunya dapat menyamaratakan kualitas internet di Pulau Sumatera dengan di Pulau Jawa, di mana Biznet sudah bisa menghadirkan bandwidth yang lebih besar hingga 300 Mbps untuk layanan Biznet Home, internet untuk perumahan dan apartemen, dan hingga 900 Mbps untuk layanan Biznet Metronet, layanan untuk segmen UKM. "Ini memberikan kesempatan masyarakat untuk merasakan Internet yang lebih cepat dan andal dari Biznet," kata Nafis.

(San)-f

PERTAMINA PATRA NIAGA DAN KLHK KUNJUNGI OMAH JAMU

Tingkatkan Inovasi Sosial-Lingkungan Berkelanjutan

BANTUL (KR) - PT Pertamina Patra Niaga dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) meningkatkan program inovasi sosial dan lingkungan yang berkelanjutan dengan mengunjungi salah satu kelompok binaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) yaitu Omah Jamu pada Kamis (10/10).

Omah Jamu dikelola Koperasi Jati Husada yang bertempat di Dusun Watu, Argomulyo, Sedayu, Bantul.

Pada kunjungan ini, tim Omah Jamu memperlihatkan secara langsung proses pembuatan jamu tradisional serta membagikan informasi tentang khasiat dari jamu yang dipasarkan. Omah Jamu meru-

pakan hasil kolaborasi antara CSR Fuel Terminal (FT) Rewulu dengan warga Dusun Watu, Desa Argomulyo sejak 2013.

"Omah jamu ini dikelola oleh Koperasi Jati Husada Mulya Mandiri yang merupakan kelompok binaan CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. Omah Jamu sendiri telah dibina dari 2013 hing-

ga 2018, dan kini sudah mandiri," tutur Fuel Terminal Manager (FTM) Rewulu, Dadang Mulyana.

Kepala Subbagian (Kasubag) Tata Usaha Sekretariat Direktorat Jenderal Petugas Penyuluh Koperasi Lapangan (Setditjen PPKL) Ginanjar Puji Nugroho memberikan apresiasi kepada FT Rewulu atas kolaborasi yang terbangun dengan Koperasi Jati Husada melalui program CSR Omah Jamu ini.

Kegiatan rumah jamu ini sangat bermanfaat untuk sekelilingnya karena merupakan kegiatan turun temurun tiga generasi. "Saya berharap kegia-

tan ini terus berlanjut baik dengan dukungan Pertamina Patra Niaga maupun masyarakat setempat. Semoga ke depannya kegiatan ini semakin bermanfaat dan menunjang kolaborasi yang semakin maksimal sehingga kita dapat mewujudkan lingkungan yang lebih baik," paparnya.

Sekretaris Koperasi Jati Husada Mulya Mandiri, Yuli Pertamiyanti menyampaikan Kelompok Jati Husada Mulya Mandiri ini beranggotakan warga asli Dusun Watu, Argomulyo, Sedayu yang merupakan pengrajin jamu. (Ira)-f

UMY - SP Serahkan Alat Pemisah Limbah Kambing



KR-Istimewa
Penyerahan alat pemisah limbah kambing (AWS) dari KKN LeX UMY dan SP.

BANTUL (KR) - Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UMY bekerja sama dengan Singapore Polytechnic (SP) menyerahkan alat pemisah limbah kambing bernama Automatic Waste Separator (AWS). Alat yang diserahkan merupakan hasil KKN LeX UMY - SP Oktober 2023. Penyerahan AWS beserta Eco-brick oleh Kepala Divisi Pengabdian

Masyarakat LPM UMY Dr Aris Slamet Widodo pada masyarakat Kalurahan Selopamiro Imogiri Bantul yang diwakili Lurah Drs Sugeng.

Kegiatan tahun ini sebagaimana dijelaskan Aris Slamet, merupakan bagian implementasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Learning Express (LeX) antara UMY dengan SP dimu-

lai sejak 3 bulan lalu yakni Agustus 2024 lalu di Dusun Kalidadap 1 dan Dusun Srunggo 2, Desa Selopamiro, Imogiri, Bantul.

"Sedang untuk Eco-brick diusung untuk menangani permasalahan sampah plastik dengan cepat dan mudah melalui sistem manual untuk memproduksi batu bata ramah lingkungan," jelas Aris Slamet.

Mahasiswa KKN LeX SP Cheng Xun Rui menjelaskan, AWS ini berfungsi untuk mengotomatisasi pemisahan limbah kambing padat dan cair dan menghasilkan lingkungan pertanian yang lebih bersih. Kotoran yang dipisahkan selanjutnya akan diubah menjadi kompos dan dijual kepada petani holtikultura dan buah-buahan di desa-desa sekitar.

(Fsy)-f

POLITEKNIK YKPN WISUDA 54 LULUSAN

Relevan dengan Kebutuhan Dunia Usaha

YOGYA (KR) - Program Sarjana Terapan dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi lebih tinggi, sesuai dengan tuntutan industri modern. Dengan kurikulum yang cermat, Politeknik YKPN berharap dapat mencetak lulusan yang tidak hanya mahir secara teori, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha.

"Seiring perkembangan kebutuhan industri dan dunia kerja, AA YKPN melakukan transformasi signifikan dengan memperluas cakupan program pendidikan yang ditawarkan. Pada 1 Desember 2021, AA YKPN secara resmi bertransformasi menjadi Politeknik YKPN, sebuah pendidikan vokasi yang tidak hanya menawarkan



KR-Istimewa
Tiga lulusan terbaik

program Diploma III Akuntansi, tetapi juga program Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan dan Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik," kata

Direktur Politeknik YKPN, Prof Dr Krismiaji MSc Ak CA di Yogyakarta, Jumat (11/10).

Perlu diketahui Politeknik YKPN mengadakan wisuda periode semester

genap 2023/2024 di kampus setempat, Jalan Gagak Rimang No 2-4, Balapan, Sabtu (12/10). Wisuda periode ini diikuti 54 mahasiswa. Tiga di antaranya meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi. Yaitu Ardan Satria Wicaksana, putra Fajar Tioko dengan IPK 3,73, lulusan dari SMAN 1 Magelang. Kedua Aurelius

Tibertius Mali, putra Frederikus Bernardus Mali dengan IPK 3,51 lulusan dari SMAN 1 Sedayu. Serta Annisa Amalia Wahono, putri Dwi Wahono dengan IPK 3,43, lulusan dari SMAN 2 Bojonegoro.

Krismiaji mengatakan, prestasi akademik yang dicapai ketiga mahasiswa tersebut mencerminkan dedikasi dan kerja keras yang luar biasa selama menempuh pendidikan di Politeknik YKPN. Mereka diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para mahasiswa lain untuk terus berusaha mencapai prestasi terbaik.

"Kami berharap para wisudawan tidak hanya menjadi lulusan yang kompeten di bidangnya. Tetapi juga mampu menjadi agen perubahan di masyarakat," ujarnya.

(Ria)-f

PANGGUNG

GITA SINAGA

Kagumi Ibu yang Berjuang Sendiri



KR-Istimewa
Gita Sinaga

PESINETRON Gita Sinaga menjadi anak yatim sejak usianya masih 3 bulan. Ayahanda meninggal dunia dalam kecelakaan mobil. Sejak kecil Gita Sinaga tak mengenal sosok ayahnya. Ayahnya yang seorang arsitek meninggal dalam kecelakaan mobil saat perjalanan menuju lokasi kerja.

"Papa aku arsitek, terus saat itu kita tinggal di Salatiga, Semarang. Papa aku mau lihat, besok proyeknya mau rampung. Sudah pulang, terus bilang ke mami, 'Aku balik lagi ah'. Papa aku dulu suka balap-balap waktu muda, kalau bawa mobil memang agak ngebut," cerita perempuan berusia 35 tahun tersebut.

Gita adalah anak satu-satunya. Sampai saat ini, ibunda, Yulia Hutapea, membesarkannya tanpa pernah menikah lagi.

"Aku anak pertama, satu-satunya. Iya mama besarkan aku

sendirian dan tidak married lagi. Nggak married lagi," ungkap Gita Sinaga.

Selama 35 tahun membesarkannya sendirian, Gita memuji ibunya sebagai orang tua yang hebat.

"Ehm.. apa ya kadang-kadang suka gini, nyokap gue keren banget. Kadang ada kesalahan-kesalahan besar aja kok nggak dimarahin sih. Malah dipeluk, 'Lo keren banget bisa bangkit lagi anak hebat'," cerita Gita dengan suara menahan tangis.

Airmata bintang sinetron Magic 5 itu menetes saking terharu mengingat perjuangan ibundanya.

"Mamaku itu ibu paling hebat yang ada di dunia ini. My mom itu gila, keren banget. Aku pengen bilang yang beruntung itu aku. I love you my virgo," ungkap Gita untuk ibundanya.

(Awh)-f

ZASKIA ADYA MECCA

Perempuan Berhak Kembangkan Potensi Seluasnya

SETIAP perempuan berhak mengembangkan potensi diri seluas-luasnya. Dan bagi public figure yang juga artis Zaskia Adya Mecca, karir tidak menjadi alasan untuk perempuan melupakan fitrahnya. Bagi Zaskia, karir dan mendampingi suami serta ibu mengurus anak bisa dilakukan seiring.

Pengusaha pemilik 5 brand fashion ini blak-blakan bicara dan membagikan kiat-kiat untuk menjadi perempuan yang produktif secara karir namun tetap mampu menjalankan kewajiban sebagai seorang istri dan ibu. Menurut Zaskia dalam Sistemnet Goes To Campus di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Kamis (10/10), perempuan itu dapat melakukan multitasking dengan lebih baik.

Istri sutradara film Hanung Bramantyo ini mengakui karena multitasking itulah perempuan memiliki kelebihan dibandingkan dengan laki-laki.

"Meski demikian, setiap pekerjaan yang ingin saya ambil selalu melalui pertimbangan, apakah kewajiban saya untuk keluarga sudah terpenuhi atau belum," ungkap ibu 5 anak kelahiran 8 September 1987 tersebut.

Menurut saya, ungkap Zaskia, kewajiban seorang perempuan untuk suami dan anak di rumah adalah hak yang harus mereka dapatkan. "Karena itulah, jika hak suami dan anak sudah terpenuhi, saya mau menjalankan pekerjaan saya di luar rumah," ujar Zaskia di depan mahasiswa dalam salah satu program dari XL Axiata yang juga menggendeng Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) UMY.

Bagi Zaskia, perempuan yang ingin memiliki pekerjaan baik secara karir kantor atau menjadi pengusaha, perlu mengikuti sebuah komunitas pengembangan diri.

"Komunitas dapat menjadi



KR-Istimewa
Zaskia Adya Mecca

wadah untuk berkolaborasi. Sebagai faktor penting," tandasnya. Menurut pemain serial awal 'Para Pencari Tuhan' ini, tanpa kolaborasi dan penguatan jejaring akan sulit bagi seorang yang berkarir untuk meningkatkan nilai jual atas kemampuannya.

"Komunitas dapat membantu perempuan untuk berkembang, sekaligus tempat untuk saling menguatkan

terutama karena perempuan banyak menggunakan empatinya. Namun pesan saya, jika teman-teman sekalian sudah berpenghasilan bahkan melebihi penghasilan suami, jangan sampai termakan ego dan mengecilkan suami. Bagi saya, kelancaran semua usaha yang saya lakukan adalah karena restu dari suami," imbuh Zaskia.

(Fsy)-f

ALUMNI SMP KAMPUNG DALAM PARIAMAN

Reuni Rekreasi Wisata Budaya di Yogya

ROMBONGAN alumni SMP Kampung Dalam, Pariaman Sumatera Barat reuni bernostalgia tahunan dengan rekreasi wisata budaya mengunjungi ruang publik seni dan sejumlah destinasi wisata di Yogyakarta dan Surakarta. Sebanyak 41 orang berkunjung, rekreasi wisata budaya sejak Minggu-Rabu (6-9/10). Mereka menginap di homestay Pendhapa Art Space (PAS) Jalan Lingkar Selatan, Tegal Krapyak, Panggunharjo Sewon Bantul, salah satu ruang publik yang selama ini melaksanakan berbagai aktivitas seni dan budaya.

Rombongan melihat koleksi seni rupa berupa lukisan, patung karya pematung



KR-Khocil Birawa
Rombongan melihat koleksi seni rupa karya pematung Dunadi di Galeri PAS.

Dunadi, yang juga pemilik PAS.

Elman Inik, pengurus sekaligus peserta reuni SMP Kampung Dalam, Pariaman rekreasi wisata budaya me-

ngungkapkan, 41 orang yang rekreasi wisata budaya di Yogyakarta ini asli Kampung Dalam Pariaman, Sumatera Barat yang merantau. Rata-rata berusia di atas 60 tahun,

sekitar 40-50 tahun di Jakarta, Lampung, Kalimantan Tengah dan berbagai daerah di Indonesia yang menjalin persahabatan. Bahkan sudah menganggap sebagai saudara atau keluarga.

Untuk membangun rasa persahabatan mengadakan arisan setiap tiga bulan sekali, dan rekreasi bersama termasuk wisata budaya di Yogyakarta.

Rekreasi wisata budaya ini bisa terealisasi karena dilandasi dengan semangat persaudaraan dan masih mempunyai semangat muda. Sehingga, ketika rekreasi wisata budaya di Yogya dan sekitarnya menemukan suasana riang gembira bersama.

(Cil)-f